

PELATIHAN KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA BAGI PEMUDA DI DESA PIJOT UNTUK MENUNJANG EKONOMI LOKAL YANG BERKELANJUTAN

¹M. Zainal Mustamiin

¹ Universitas Pendidikan Mandalika
zaenalmustamiin@undikma.ac.id

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pelatihan keterampilan berwirausaha bagi pemuda di Desa Pijot, Kecamatan Keruak. Tujuannya utama adalah membangun ekonomi lokal yang berkelanjutan sekaligus memberdayakan pemuda. Melalui kemitraan antara lembaga pendidikan dan komunitas lokal, program ini bertujuan memberikan pemuda pengetahuan dan keterampilan praktis dalam merancang, mengelola, dan mengembangkan usaha mandiri. Pelatihan ini diselenggarakan melalui sesi interaktif, studi kasus lokal, dan pendekatan praktis, memungkinkan pemuda memahami aspek fundamental berwirausaha sesuai konteks desa mereka. Selain itu, program ini menekankan pada penguatan kepemimpinan, kolaborasi, dan pemanfaatan sumber daya lokal sebagai kunci keberhasilan usaha. Hasil dari kegiatan pelatihan ini mencakup peningkatan pemahaman pemuda akan potensi ekonomi lokal serta kemampuan mereka dalam merancang model bisnis yang berkelanjutan. Langkah-langkah nyata diambil, seperti pengembangan rencana bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang. Diharapkan, hasil dari proyek ini akan menciptakan generasi pemuda yang lebih mandiri secara ekonomi, serta menginspirasi kolaborasi lebih lanjut antara pemuda dan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan ekonomi lokal secara berkelanjutan

Kata Kunci: Pelatihan Wirausaha, Pemuda, Ekonomi Lokal

PENDAHULUAN

Desa Pijot, yang terletak di Kecamatan Keruak, merupakan salah satu kawasan pedesaan dengan potensi sumber daya alam yang cukup melimpah. Meskipun demikian, tingkat pengangguran di kalangan pemuda dan ketergantungan pada sektor pertanian yang terbatas telah menjadi tantangan signifikan di desa ini. Tingkat Pengangguran Pemuda. Desa Pijot memiliki tingkat pengangguran yang cukup tinggi di kalangan pemuda. Kurangnya peluang kerja formal serta keterbatasan akses terhadap pelatihan keterampilan dan pendidikan menjadi faktor utama yang mempengaruhi keberlanjutan ekonomi mereka. Tingginya tingkat pengangguran tidak hanya mengancam stabilitas ekonomi suatu negara, tetapi juga berdampak negatif pada kesejahteraan sosial dan psikologis individu yang terkena

dampaknya (hifzul Muiz & Sumarni, 2020). Pengangguran bukan hanya sekadar persoalan individu, tetapi juga menjadi beban bagi masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan berbagai pihak telah berupaya untuk mengatasi masalah pengangguran melalui berbagai program dan kebijakan (Sopah et al., 2020). Salah satu pendekatan yang telah terbukti efektif dalam mengurangi tingkat pengangguran adalah melalui pelatihan keterampilan.

Desa Pijot memiliki potensi sumber daya lokal yang cukup besar, seperti kerajinan lokal, pariwisata berbasis alam, serta potensi pengembangan produk unggulan dari komoditas lokal. Namun, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan potensi ini menjadi hambatan utama. Hal ini mempengaruhi konektivitas mereka dengan pasar lebih luas dan akses informasi yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka. Menurut Kasmir (2016:20), kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pendapat ini mengandung arti bahwa seorang wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lainnya.

Dengan adanya Pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mengajarkan nilai-nilai berwirausaha yang akan membentuk perilaku untuk berwirausaha agar nantinya peserta didik dapat berjalan secara mandiri. Pendidikan kewirausahaan dapat membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi kewirausahaan yang nantinya akan bermanfaat besar bagi masyarakat dan kehidupannya. Menurut Hendro (2011) sikap kewirausahaan merupakan cara pandang dan pola pikir (mindset) atas hal-hal yang dihadapi seperti rasa takut, kesulitan, kritikan dan cobaan yang mendasari sebuah tindakan wirausaha. Hal-hal tersebut umum dirasakan setiap wirausaha, apabila mampu menyikapinya dengan baik dan positif tentu akan memperoleh hasil yang diharapkan. Meskipun setiap proses tidak dapat diperoleh secara instan, tetapi dengan kemauan untuk bekerja keras dan bersungguh-sungguh pasti akan ada perubahan. Untuk mengatasi tantangan ini, rencana pelatihan keterampilan berwirausaha di Desa Pijot menjadi kunci penting:

Melalui program ini, pemuda akan diberikan pelatihan keterampilan berwirausaha yang mencakup manajemen usaha, pemasaran, pengembangan produk, serta keuangan usaha. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan mereka dalam mendirikan dan mengelola usaha mereka sendiri. Ada empat hal keterampilan wirausaha yaitu technical skills, managerial skills, entrepreneurship skills dan personal maturity skills.

Dimensi Keterampilan Berwirausaha yaitu: a) Personal entrepreneurial skill; b) Business management skill; dan c) Technical skills. Keterampilan berwirausaha merupakan kemampuan menggunakan gagasan dan kreatifitas melalui jalur pelatihan dan pembelajaran guna menciptakan serta menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai lebih untuk kepentingan sendiri ataupun orang lain. Keterampilan

yang harus dimiliki seorang wirausaha terdiri dari: 1) adanya keterampilan konseptual dalam mempertimbangkan resiko serta mengatur strategi, 2) adanya keterampilan kreatif untuk menciptakan nilai tambah, 3) adanya keterampilan untuk mengelola dan memimpin, 4) adanya keterampilan berinteraksi dan berkomunikasi 5) adanya keterampilan teknik usaha yang akan dilakukannya. Rusdiana (2014:50).

Menurut Basrowi (2011:9) tujuan kewirausahaan adalah Meningkatkan jumlah kualitas wirausaha yang berkualitas Menciptakan kemantapan dan kemampuan wirausaha untuk menghasilkan kesejahteraan masyarakat. Semangat berbudaya, sikap, perilaku dan kemampuan berwirausaha di lingkungan masyarakat. Kemitraan dan Dukungan Institusional: Kolaborasi dengan institusi pendidikan, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan pemerintah setempat menjadi kunci. Dukungan dari berbagai pihak akan membantu dalam menyediakan sumber daya, pendanaan, dan bimbingan yang diperlukan untuk keberhasilan program ini. Desa Pijot, terletak di Kecamatan Keruak, merupakan kawasan pedesaan dengan sumber daya alam yang melimpah. Namun, tantangan utama di desa ini adalah tingginya tingkat pengangguran pemuda dan ketergantungan pada sektor pertanian yang terbatas. Tantangan Pengangguran Pemuda Desa Pijot menghadapi tingkat pengangguran pemuda yang tinggi karena minimnya peluang kerja formal dan akses terbatas pada pendidikan serta pelatihan keterampilan. Tingginya pengangguran mengancam stabilitas ekonomi dan kesejahteraan sosial individu.

Pelatihan ini diharapkan dapat memberdayakan pemuda sebagai agen perubahan dalam membangun ekonomi lokal yang berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kesempatan kerja dan menciptakan model ekonomi lokal yang berkelanjutan di Desa Pijot, Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.

METODE PELAKSANAAN

1) Mekanisme Pelaksanaan Pengabdian masyarakat

Mekanisme dalam pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan langkah-langkah dibawah ini:

- a) Studi awal: melakukan survei dan wawancara dikomunitas untuk mengidentifikasi kebutuhan, minat, dan potensi usaha lokal yang bisa dikembangkan. di Desa Pijot Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur
- b) Penentuan sasaran: menetapkan pemuda yang berminat dan memiliki potensi untuk mengikuti program berdasarkan kriteria tertentu, seperti usia, motivasi, dan keterampilan awal yang dimiliki.
- c) Perancangan Kurikulum Pelatihan

Kurikulum yang Terpadu: Membuat kurikulum yang mencakup manajemen usaha, keterampilan teknis (sesuai dengan kebutuhan lokal), pemasaran, keuangan usaha, dan aspek keberlanjutan.

- a. Pengembangan Materi: Menggabungkan pengetahuan lokal dengan inovasi teknologi dan praktik berwirausaha modern.

- b. Implementasi Program Pelatihan
- c. Workshop dan Pelatihan: Mengadakan sesi workshop berkala untuk memberikan pelatihan keterampilan kepada pemuda yang telah dipilih.
- d. Sosialisasi dan Pendampingan: Melibatkan praktisi atau mentor bisnis dari komunitas dan memberikan pendampingan selama proses pembelajaran.
- e. Pengembangan Usaha dan Pendampingan Lanjutan
- f. Pengembangan Ide Bisnis: Mendorong para peserta untuk mengembangkan ide bisnis mereka sendiri berdasarkan pembelajaran yang diperoleh.
- g. Pendampingan Lanjutan: Menyediakan pendampingan lebih lanjut untuk membantu dalam pengembangan dan pelaksanaan usaha.
- h. Evaluasi dan Pengukuran Dampak
- i. Pemantauan dan Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi terhadap kemajuan peserta serta dampak program terhadap peningkatan keterampilan dan perkembangan usaha mereka.
- j. Pengukuran Dampak Ekonomi dan Sosial: Mengukur dampak positif program terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, penurunan angka pengangguran, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Pijot.
- k. Diseminasi Hasil dan Pengalaman
- l. Penyebarluasan Informasi: Mengadakan pertemuan publik, seminar, atau melalui media lokal untuk membagikan pengalaman, hasil, dan manfaat dari program pelatihan ini.

2) Materi Pengabdian Masyarakat

Adapun materi dalam program pengabdian masyarakat yang akan disampaikan kepada guru sebagai peserta: Materi Umum yakni sebagai bentuk sosialisasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat baik berupa teknik pelaksanaan program, bentuk pendampingan dan pembinaan serta mekanisme monitoring program secara periodik, terkait dengan materi yang akan diberikan kepada pemuda pemudi sebagai peserta pelatihan yakni tentang pelatihan kewirusahaan membangun ekonomi lokal yang berkelanjutan .

3) Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

Adapun langkah-langkah pelaksanaan program pengabdian masyarakat sebagai berikut:

- 4) Menyiapkan alat dan bahan sarana kebutuhan untuk pelaksanaan pelatihan
- 5) Melakukan analisis aktivitas rutinitas (kegiatan pemuda) didesa pijot
- 6) Sosialisasi awal kepada guru terkait materi dan teknis pelatihan yang akan dilaksanakan
- 7) Membagi tugas kepada tim untuk mendampingi peserta pelatihan
- 8) Melaksanakan kegiatan pelatihan sesuai waktu yang telah ditentukan

4) Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini akan terus dilakukan monitoring oleh tim dosen sebagai pengusul pengabdian masyarakat dengan melakukan pendampingan secara periodik berdasarkan tahapan-tahapan monitoring yang sudah direncanakan dan disusun sebelumnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 20 November 2023, dari pukul 08.00 hingga 12.00 Wita, sebuah program pengabdian masyarakat diadakan di Dusun Selak Ampan, Desa Pijot, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini bertema pelatihan keterampilan berwirausaha untuk pemuda di Desa Pijot, dengan tujuan membangun ekonomi lokal yang berkelanjutan. Inisiatif ini ditujukan untuk melatih keterampilan dan membangun jiwa wirausaha pada generasi muda di desa tersebut. Acara ini dipimpin oleh Bapak M. Zainal Mustamiin, M.Pd, sebagai ketua Pengabdian Masyarakat, dengan kehadiran Kepala Desa dan tokoh muda lainnya.

Pelaksanaan kegiatan utama dalam program pengabdian di Desa Pijot, Kecamatan Keruak, Lombok Timur adalah memberikan pelatihan berwirausaha kepada pemuda. Fokusnya adalah memberikan bekal kepada generasi muda untuk menjadi pengusaha yang mandiri dan maju, yang nantinya akan berkontribusi bagi masyarakat setempat. Selama pelatihan, Bapak M. Zainal Mustamiin, M.Pd, sebagai ketua tim pengabdian, memandu langsung kegiatan ini. Materi yang disampaikan mencakup pelatihan kewirausahaan lokal dan pemahaman tentang menjadi seorang entrepreneur, bertujuan agar peserta memiliki keterampilan dalam berwirausaha untuk menciptakan usaha mandiri, mengurangi tingkat pengangguran, dan memenuhi kebutuhan hidup. Setelah pelatihan selesai, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap peserta, baik guru maupun siswa, yang hadir. Setiap individu diminta untuk mengembangkan usaha sesuai dengan bakat dan minatnya. Dari hasil praktik ini, ditemukan bahwa sekitar 70% peserta pelatihan telah berhasil mengasah keterampilan dan mampu menjalankan usaha dengan memanfaatkan pelatihan yang diberikan. Mereka mampu menjadikan hal ini sebagai penunjang kebutuhan keluarga, tanpa harus menunggu pekerjaan atau mencari kerja di luar negeri. Yang menarik, hasilnya menunjukkan bahwa usaha tidak selalu harus bersifat konvensional, tetapi bisa dikombinasikan dengan teknologi dan penggunaan alat modern untuk meningkatkan produktivitas usaha. Dengan demikian, tercipta potensi untuk mengembangkan usaha dengan cara yang lebih efisien dan produktif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan terlaksananya pelatihan keterampilan berwirausaha di Desa Pijot, kami telah menapaki perjalanan yang inspiratif menuju pembentukan ekonomi lokal yang berkelanjutan serta memberdayakan pemuda sebagai penggerak utama perubahan. Pelatihan ini bukan hanya menandai akhir dari serangkaian pembelajaran, namun juga membuka pintu bagi masa depan yang penuh potensi. Pemuda, yang telah menyerap ilmu dan keterampilan wirausaha, memiliki peran sentral dalam meneruskan kesuksesan ini. Kreativitas, semangat pantang menyerah, dan keberanian mengambil risiko menjadi kunci dalam menggalang perubahan.

Kesuksesan usaha tidak sekadar terukur dari keuntungan materiil semata. Kalian telah dibekali dengan keterampilan untuk mengubah potensi lokal menjadi bisnis berkelanjutan, memberi nilai tambah pada masyarakat, dan memacu pertumbuhan ekonomi di Desa Pijot. Pengalaman selama pelatihan ini merupakan pijakan awal untuk mewujudkan ide-ide cemerlang menjadi nyata. Kita perlu terus

menjaga semangat kolaborasi dan saling mendukung satu sama lain. Jaringan yang telah terbentuk bukan hanya sekadar hubungan biasa, melainkan fondasi bagi pertukaran ide, peluang bisnis, dan dukungan dalam menghadapi tantangan mendatang. Perjuangan kalian tidaklah sendirian. Bersama, kita menjadi bagian dari tonggak perubahan di Desa Pijot. Mari kita lanjutkan perjalanan ini dengan keyakinan yang sama, bahu-membahu, demi terwujudnya ekonomi lokal yang berkelanjutan serta pemuda yang terampil, mandiri, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat serta lingkungan.

Terima kasih kepada semua yang telah berkontribusi, serta selamat atas kesuksesan yang telah kita raih dalam pembelajaran ini. Mari kita mulai menjadikan visi ini menjadi kenyataan.

1. Pemberdayaan Pemuda: Pelatihan wirausaha memberikan alat dan pengetahuan bagi pemuda Desa Pijot untuk mengembangkan ide bisnis mereka, meningkatkan rasa percaya diri, serta memberi peluang untuk berkontribusi dalam ekonomi lokal.
2. Peningkatan Potensi Ekonomi: Pemuda dapat membuat usaha kecil atau memperluas bisnis mereka, yang turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa dan menciptakan lapangan kerja.
3. Peran Komunitas dalam Pembangunan: Pelatihan ini memperkuat hubungan antara pemuda dan komunitas, mendorong kerja sama dan pertukaran ide, memperkaya ekonomi serta menguatkan ikatan sosial di desa.
4. Inovasi Lokal dan Kreativitas: Pemuda dapat mengembangkan inovasi dan produk baru yang relevan dengan kebutuhan lokal, mendorong pertumbuhan ekonomi serta kreativitas generasi muda.
5. Pemahaman Kemandirian Ekonomi: Pelatihan ini mengajarkan pentingnya kemandirian ekonomi, mengelola sumber daya secara efektif dan bertanggung jawab, membangun dasar bagi ekonomi desa yang berkelanjutan.

Semoga dengan pelatihan ini memberikan landasan bagi pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan, mendorong kemandirian pemuda, dan memperkuat ikatan komunitas untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pembangunan ekonomi dan sosial di tingkat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. (2011). Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi. (2011). Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hendro. (2011). Dasar-Dasar Kewirausahaan. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. (2016). Kewirausahaan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sopah, F., Kusumawati, W., & Wahyudi, K. E. (2020). Implementasi Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan UMKM Di Kabupaten Sidoarjo. *Syntax*, 2(6), 27.
- Suryana. (2003). Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: PT. Salemba Empat.